

TINJAUAN MUTU PELAYANAN MEDIS PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT ISLAM YAKSSI GEMOLONG

¹Anisya Nur Aini*, ²Lusi Putri Laraswati

¹Universitas Duta Bangsa Surakarta, nurainianisa634@gmail.com

²Rumah Sakit Umum Islam Yakssi Gemolong, lusikeyla@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu cara untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, kualitas, dan efisiensi pelayanan rawat inap di RSUD YAKSSI Gemolong Sragen bisa diketahui menggunakan indikator yang bersumber dari sensus rawat inap harian yaitu dengan menghitung tingkat efisiensi hunian tempat tidur dan menghitung Gross Death Rate (GDR), dan Net Death Rate (NDR). Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode pengumpulan data dengan observasi dan wawancara dengan pengumpulan data retrospektif. Populasi dan sampel yang diambil adalah rekapitulasi sensus harian rawat inap per tahun periode 2020-2021 Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di RSUD Yakssi Gemolong, Sragen, nilai BOR, LOS, TOI, dan BTO bisa dihitung sesuai dengan grafik Barber Johnson dan perhitungan GDR dan NDR. Tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur rawat inap di Rumah Sakit Umum Islam Yakssi Gemolong Sragen periode 2020-2021 belum masuk ke dalam area efisiensi sesuai standar yang ditetapkan Barber Johnson.

Keyword : *Tinjauan, Mutu Pelayanan, Pasien Rawat Inap*

ABSTRACT

One way to find out the level of utilization, quality, and efficiency of inpatient services at the YAKSSI Gemolong Islamic General Hospital, Sragen, can be seen with indicators sourced from the daily inpatient census, namely by calculating the efficiency level of bed occupancy and calculating the Gross Death Rate (GDR), and Net Death Rate (NDR). This research is a descriptive study with data collection methods by observation and interviews with retrospective data collection. The population and samples taken are daily inpatient census recapitulation per year for the period 2020-2021. Based on the research that has been done at the Yakssi Gemolong Islamic General Hospital, Sragen, BOR, LOS, TOI, and BTO values can be calculated according to the Barber Johnson chart and GDR and NDR calculations. The efficiency level of using inpatient beds at the Yakssi Gemolong Islamic General Hospital, Sragen for the period 2020-2021 has not yet entered the efficiency area according to the standards set by Barber Johnson.

Kata Kunci : *reviews, service quality, inpatients*

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (UU RI No.36 th. 2009 pasal 1). Kesehatan sangat penting guna menunjang keberhasilan pembangunan nasional. Oleh karena itu untuk meningkatkan dan mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi seluruh masyarakat perlu adanya peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Rumah sakit sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Rumah Sakit Umum Islam Yakssi Gemolong Sragen adalah Rumah Sakit swasta bertipe D. Rumah Sakit Umum Islam Yakssi Gemolong Sragen ini beralamat wilayah Bogorejo, kelurahan Kragilan Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen Propinsi Jawa Tengah. Berdasarkan hasil observasi awal di Rumah Sakit Umum Islam Yakssi Gemolong diketahui bahwa pada tahun 2020 terdapat 6627 jumlah hari perawatan dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi 9043 jumlah hari perawatan pasien rawat inap. Sedangkan jumlah tempat tidur tersedia di Rumah Sakit Umum Islam Yakssi Gemolong Sragen pada tahun 2020 terdapat 62 tempat tidur tersedia, dan terdapat jumlah tempat tidur tersedia 62 di tahun 2021. Untuk jumlah tempat tidur tersedia tidak mengalami perubahan. Kualitas pelayanan kesehatan disuatu rumah sakit dikatakan efisien apabila efisiensi penggunaan tempat tidur, GDR dan NDR telah sesuai dengan standar ideal yang

ditetapkan. Oleh karena itu, perlu diperhatikan permasalahan yang berhubungan dengan mutu dan kualitas rumah sakit khususnya dibagian pelayanan dan pelaporan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi khususnya mengenai mutu pelayanan medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Islam Yakssi Gemolong Sragen yang akan mempengaruhi kualitas dari rumah sakit tersebut.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif yaitu mengolah data yang berbentuk angka yang diperoleh dari hasil rekapitulasi sensus harian rawat inap tahun 2020-2021. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian survey deskriptif. Metode pengambilan data dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah observasi dan wawancara.

Pendekatan dalam pengambilan data ini bersifat *retrospektif*, ialah penelitian yang berusaha melihat kebelakang (*backward looking*), artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang sudah ada dengan melihat data-data pada rekapitulasi sensus harian rawat inap tahun 2020-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Variabel Perhitungan BOR,LOS,TOI, dan BTO Yang Digunakan Dalam Penelitian

1) Tempat tidur tersedia (*Available Bed*)

Periode Tahun	Jumlah tempat tidur tersedia (A)
2020	62
2021	62

Jumlah tempat tidur siap pakai tahun 2020-2021 sebanyak 62 tempat tidur, tidak ada penambahan jumlah tempat tidur.

2) Rata-rata tempat tidur terisi (*Occupancy Bed*)

Periode Tahun	Tempat Tidur Terisi (O)
2020	24.707
2021	28.046

Rata-rata tempat tidur terisi pada tahun 2020 sebanyak 24.707 tempat tidur dan pada tahun 2021 sebesar 28.046 tempat tidur.

3) Jumlah Pasien Keluar Hidup Dan Mati

Periode Tahun	Pasien Keluar Hidup & Mati (D)
2020	3657
2021	4175

Pada tahun 2020 jumlah pasien keluar hidup dan mati sebanyak 3657 pasien dan pada tahun 2021 sebesar 4175 pasien.

4) Jumlah Hari (*Time*)

Periode Tahun	Jumlah Hari Dalam 1 Tahun
2020	366
2021	365

Pada tahun 2020 terdapat jumlah hari 366 sedangkan pada tahun 2021 terdapat 365 hari.

5) Jumlah Hari Perawatan

Periode Tahun	Hari Perawatan (HP)
2020	9043
2021	10237

Pada tahun 2020 terdapat jumlah hari perawatan sebesar 9043 dan tahun 2021 sebesar 10237 hari perawatan.

6) Jumlah Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Islam Yakssi Gemolong

Periode Tahun	Jumlah Pasien Rawat Inap
2020	3594
2021	4145

Pada tahun 2020 jumlah kunjungan pasien rawat inap tahun 2020 sebesar 3594 pasien, tahun 2021 mengalami kenaikan jumlah pasien rawat inap menjadi 4145 pasien.

7) Perhitungan Nilai Rerata BOR, LOS, TOI dan BTO

a. Perhitungan Nilai Rerata Tempat Tidur Terisi (O) Pada Tahun 2020

$$O = \frac{\sum HP}{t} = \frac{9037}{366} = 27.707$$

b. Nilai Rerata Tempat Tidur Terisi (O) Pada Tahun 2021

$$O = \frac{\sum HP}{t} = \frac{10237}{365} = 28.046$$

8) Perhitungan jumlah pasien keluar (D) di Rumah Sakit Umum Islam Yakssi Gemolong Sragen

a. Pasien Keluar Hidup + Pasien Keluar Mati Tahun 2020

$$D = 3580 + 77 = 3657$$

b. Pasien Keluar Hidup + Pasien Keluar Mati Tahun 2020

$$D = 4109 + 666 = 4175$$

9) Perhitungan Nilai BOR dengan menggunakan Rumus *Barber Johnson* di Rumah Sakit Umum Islam Yakssi Gemolong Sragen Periode 2020-2021

a. Nilai BOR Periode Tahun 2020

$$BOR = \frac{O}{A} \times 100\% = \frac{24707}{52} \times 100\% = 47,51\%$$

b. Nilai BOR Periode Tahun 2021

$$BOR = \frac{O}{A} \times 100\% = \frac{28046}{52} \times 100\% = 53,93\%$$

10) Perhitungan Nilai LOS dengan menggunakan Rumus *Barber Johnson* di Rumah Sakit Umum Islam Yakssi Gemolong Sragen Periode 2020-2021

- a. Nilai LOS Periode Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{LOS} &= \frac{O}{D} \times t \\ &= \frac{24707}{3657} \times 100\% \\ &= 2472 \text{ hari} \end{aligned}$$

- b. Nilai LOS Periode Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{LOS} &= \frac{O}{D} \times t \\ &= \frac{2804}{4175} \times 100\% \\ &= 2451 \text{ hari} \end{aligned}$$

- 11) Perhitungan Nilai TOI dengan menggunakan Rumus *Barber Johnson* di Rumah Sakit Umum Islam Yakksi Gemolong Sragen Periode 2020-2021

- a. Nilai TOI Periode Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{TOI} &= \frac{(A-O)}{D} \times t \\ &= \frac{(52-24707)}{3657} \times 366 \\ &= \frac{27293}{3657} \times 366 \\ &= 2,73 \text{ hari} \end{aligned}$$

- b. Nilai TOI Periode Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{TOI} &= \frac{(A-O)}{D} \times t \\ &= \frac{(52-2804)}{4157} \times 365 \\ &= \frac{2396}{4175} \times 365 \\ &= 2094 \text{ hari} \end{aligned}$$

- 12) Perhitungan Nilai BTO menggunakan Rumus *Barber Johnson* di Rumah Sakit Umum Islam Yakksi Gemolong Sragen Periode 2020-2021

- a. Nilai BTO Periode Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{BTO} &= \frac{D}{A} \\ &= \frac{3657}{52} = 70,32 \text{ pasien} \end{aligned}$$

- b. Nilai BTO Periode Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{BTO} &= \frac{D}{A} \\ &= \frac{4175}{52} = 80,28 \text{ Pasien} \end{aligned}$$

- 13) Hasil Perhitungan Gross Death Rate dan Net Death Rate di Rumah Sakit Umum Islam Yakksi Gemolong Tahun 2020-2021

Tahun	Pasien Hidup	Keluar	Pasien <48 jam	Pasien >48 jam	Total Jumlah	Jumlah Pasien
2020	3580		59	18	77	3657
2021	4107		41	25	66	4157
Total	7687		100	43	143	7832

Jumlah Pasien Keluar Hidup dan Mati Periode Tahun 2020-2021 di Rumah Sakit Umum Islam Yakssi Gemolong Sragen

a. Angka GDR

$$\text{GDR} = \frac{\sum \text{Pasien mati seluruhnya}}{\sum \text{Pasien keluar (H+M)}} \times 1000\%$$

Tahun	Perhitungan GDR	Angka GDR
2020	$\frac{77}{3657} \times 1000\%$	21,05%
2021	$\frac{66}{4175} \times 1000\%$	15,80%

b. Angka NDR

$$\text{NDR} = \frac{\sum \text{Pasien mati} > 48 \text{ jam}}{\sum \text{Pasien keluar (H+M)}} \times 1000\%$$

Tahun	Perhitungan GDR	Angka GDR
2020	$\frac{18}{3657} \times 1000\%$	4,92%
2021	$\frac{25}{4175} \times 1000\%$	5,98%

SIMPULAN

1. Jumlah tempat tidur tersedia (A) tahun 2020-2021 ialah 62 tempat tidur. Jumlah rerat tempat tidur terpakai (O) tahun 2020 sebanyak 24707 dan tahun 2021 sebesar 28046. Jumlah Pasien keluar hidup dan mati (D) tahun 2020 sebesar 3657 dan tahun 2021 sebesar 4175. Jumlah hari periode tertentu (t) tahun 2020 sebesar 366 dan jumlah hari tahun 2021 sebesar 365. Jumlah Hari Perawatan (HP) pada tahun 2020 sebanyak 9043 dan tahun 2021 10237.
2. Nilai BOR tahun 2020 dan 2021 belum efisien, hal tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya pemanfaatan tempat tidur untuk perawatan pasien di Rumah Sakit karena penggunaan jumlah tempat tidur yang masih rendah. Nilai LOS tahun 2020-2021 belum efisien. Dan nilai BTO tahun 2020-2021 sudah efisien.
3. Angka GDR dan NDR pada periode tahun 2020-2021 di Rumah Sakit Umum Islam Yakssi Gemolong Sragen secara keseluruhan sudah baik karena tidak lebih dari standar ideal GDR dan NDR.

DAFTAR PUSTAKA

- Citra Budi, S. 2011, *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*, Yogyakarta : Quantum Sinergis Medika.
- Depkes RI Revisi II. 2006, *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit*, Jakarta
- Hatta, Gemala, R. 2010, *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Universitas Indonesia
- Indriadi Sudra, R. 2010, *Statistik Rumah Sakit*, Yogyakarta : Graha Ilmu